

Analisa Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Karyawan : Literature Review

Ayu Tri Widiyanti¹, Abdul Hasan², Ana Zakiyah³

¹Head of Nursing, RS Kartini Mojokerto

²Head of Nursing, RSU Al Islam HM Mawardi

³Nursing Management Department, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

SUBMISSION TRACK

Received: December 11, 2024

Final Revision: December 22, 2024

Available Online: December 27, 2024

KEYWORDS

Risk management, Employee performance,
Company environment

CORRESPONDENCE

E-mail: widiyantiayutri00@gmail.com

A B S T R A C T

Risk management is one of the efforts made to avoid risks or face other risks that can interfere with the achievement of targets, one of the things that can be done is to increase employee performance productivity. The purpose of this study is to determine and analyze the influence of risk management and employee performance in the Company environment. The method used in this literature review uses a comprehensive approach, such as searching for articles in research journal databases, internet searches, and article reviews. The databases used in the search in 2020-2024 include those obtained from Google Scholar with 13,900 articles; PubMed with 1,253 articles, and Science Direct with 6,293 articles. The keywords used in the article search are risk management and employee performance. After identification, screening, and feasibility assessment, ten articles were selected based on the analysis of objectives, topic relevance, research methods used, sample size, research ethics, results of each article, and limitations found. The results of this study, namely the application of risk management to employee performance, are proven to be correct and risk management plays an important role in ensuring the realization of good employee performance in the company.

I. INTRODUCTION

Manajemen sumber daya manusia memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai keberlanjutan suatu organisasi dengan memprioritaskan pengembangan karyawan, kesejahteraan dan pengelolaan bakat. Unsur manajemen sumber daya manusia adalah manusia yang merupakan tenaga kerja perusahaan, oleh sebab itu dalam suatu perusahaan memerlukan kinerja yang baik dari setiap karyawan demi menunjang keberlanjutan perusahaan (Aturrohma & Nainggolan, 2022). Kinerja karyawan merupakan salah satu komponen penting yang harus di miliki oleh suatu perusahaan atau organisasi.(Natalia et al., 2024). Kinerja karyawan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti manajemen risiko dan kepuasan kerja (Shifa Rihadatul 'Ays, 2023).

Manajemen risiko adalah suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima (Ramadhan et al., 2020). Sedangkan risiko sendiri memiliki arti efek atau pengaruh atau penyimpangan dari yang tidak diharapkan baik positif maupun negative yang tidak bisa dihindari.(Aven, 2017). Oleh karena itu, perusahaan maupun lembaga harus memiliki beberapa perencanaan dalam mengelola risiko agar menghasilkan suatu manajemen yang baik dalam mengurangi serta meminimalisir peluang risiko yang terjadi (Nugraha & Novianty, 2022). Kesenjangan hasil penelitian ditemukan di dalam penelitian (Zakiah, 2023) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko

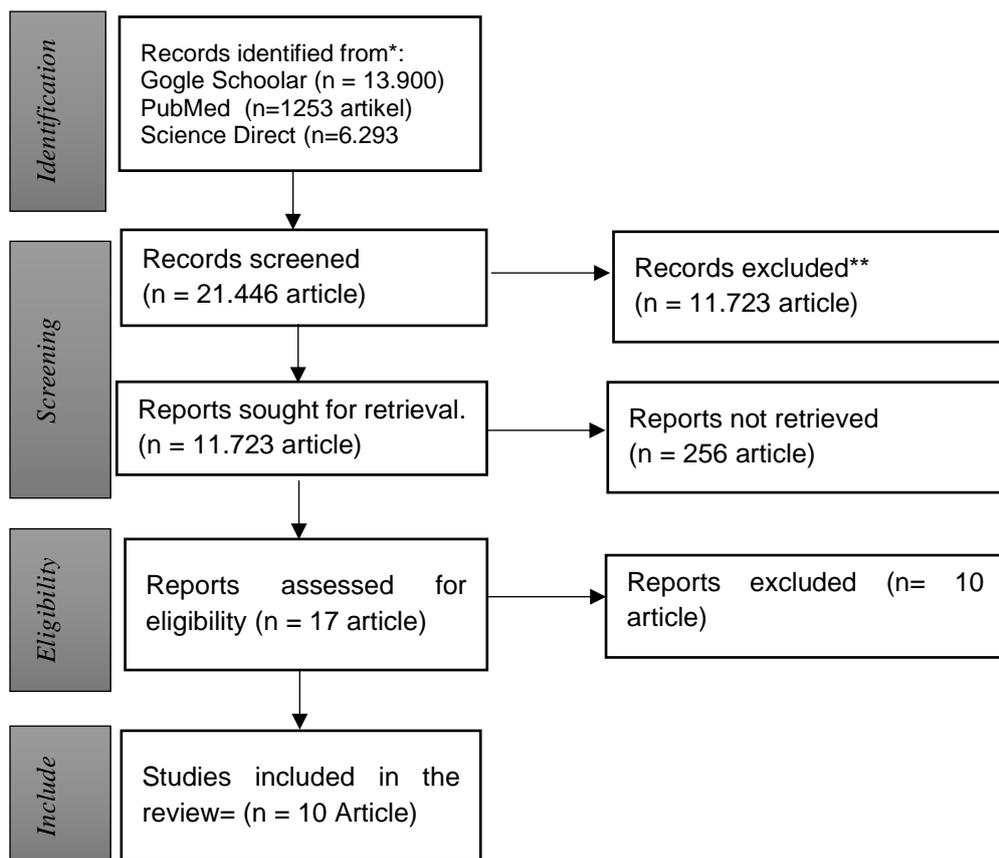
berpengaruh secara positif terhadap kinerja Perusahaan yang artinya semakin baik penerapan manajemen risiko dalam perusahaan maka kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan.Namun di dalam penelitian (Susanti, Sugianto, & Sabillah, 2019) menyatakan bahwa manajemen risiko berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai "Analisis Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Karyawan".

II. METHODS

Metode yang digunakan dalam kajian pustaka ini menggunakan strategi yang komprehensif, seperti mencari artikel dalam basis data jurnal penelitian, mencari melalui internet, dan meninjau artikel. Basis data yang digunakan dalam pencarian pada tahun 2020-2024 tersebut antara lain yang diperoleh dari Gogle Scholar dengan 13.900 artikel; PubMed dengan 1253 artikel, dan Science Direct dengan 6.293 artikel. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah "manajemen risiko" dan "kinerja karyawan." Setelah melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan kelayakan, sepuluh artikel dipilih berdasarkan batasan 4 tahun terakhir dan berdasarkan kata kunci, serta dengan menyesuaikan atau mengevaluasi data pencarian menggunakan kriteria inklusi. Selain itu, analisis tersebut mempertimbangkan tujuan penelitian, relevansi topik, metode penelitian yang digunakan, ukuran sampel, etika penelitian, hasil setiap artikel, dan keterbatasan yang ditemukan.

Figure 1. PRISMA Flowchart Diagram



IV. RESULT

Tabel 1 Artikel Review

Researcher	Title	Sample	Methode	Output
(Natalia et al., 2024)	Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pujungan	sebanyak 62 orang karyawan	Smart PLS meliputi tiga tahap yaitu analisis outer model, analisis inner model, dan pengujian hipotesis	Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Pujungan secara positif memengaruhi kinerja karyawan dan kepuasan kerja mereka. Selain itu, kepuasan kerja juga berkontribusi positif terhadap kinerja karyawan secara komplementer (partial mediation).
(Muhammad Asir et al., 2023)	Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia	-	Literature Review	Berdasarkan kajian yang dilakukan, disimpulkan bahwa manajemen resiko memiliki peran terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen resiko memiliki peran positif pada kinerja perusahaan. Manajemen resiko menjadi salah satu acuan yang digunakan untuk mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan nilai yang baik dan menghasilkan provit sesuai dengan yang

(Widhi Yanti & Mursidi, 2022)	Manajemen Talenta dan Manajemen Risiko Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Petekemas di Surabaya	76 Karyawan	Kuantitatif	diharapkan perusahaan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen talenta dan manajemen risiko baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja sehingga semua hipotesis dalam penelitian ini dapat dibuktikan dapat diterima
(M. Deny Irawan et al., 2023)	Analisa Pengaruh Keselamatan Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Keuangan	20 Artikel	Literature Review	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keselamatan kerja dan pelatihan terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh yang baik dalam mencapai hasil yang maksimal. 2. Pengaruh keselamatan kerja(X1) terhadap kinerja karyawan (Y) dan 3. Pengaruh pelatihan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).
(Sumiati & Nur'aeni, 2022)	Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya	12 Karyawan	Kualitatif deskriptif dengan jenis data primer dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka	Hasil penelitian menunjukan bahwa Bank BJB Syariah KCP Majalaya telah mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen risiko yaitu: Transparansi (transparency), Akuntabilitas (accountability), Pertanggungjawaban (responsibility), Profesional (professional), Kewajaran (fairness) sehingga dapat mendorong tingkat kinerja karyawan. Adanya Dewan Pengawas Syariah juga mendorong tingkat disiplin dalam pemenuhan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa. Membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional baik secara struktural maupun operasional sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan Manajemen Risiko pada Bank. Penerapan fungsi kepatuhan, Audit Intern dan Audit Intern untuk memastikan ketaatan Bank terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mendorong tingkat kinerja karyawan agar mematuhi/melaksanakan komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
Nathaniel, Ivan (2021)	Analisis manajemen risiko dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan : studi kasus pada CV. Along	25 Karyawan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa perusahaan CV. Along Jaya secara keseluruhan dalam proses operasinya telah menerapkan manajemen risiko dan pengendalian internal tetapi terdapat beberapa komponen seperti Internal Environment, Event Identification,

	Jaya			Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication tidak dilakukan secara menyeluruh di dalam proses operasinya. Dan melalui analisa manajemen risiko dan pengendalian internal yang diterapkan di CV. Along Jaya memiliki pengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan yang diukur melalui 8 kriteria yaitu Quantity of Work, Quality of Work, Job Knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative, Personal Qualities. Manajer produksi diharapkan dapat menggunakan dokumen seperti material requisition, master production schedule, serta perlu membuat jadwal perawatan dan inspeksi terhadap semua mesin produksi dan melakukan inspeksi secara rutin
(Susanti, Sugianto, Sabillah, et al., 2019)	Analisa Pengaruh Manajemen Resiko dan Perilaku Kerja Aman Terhadap Kinerja Pekerja Shipyard Kota Batam	67	Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Setiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan dengan menggunakan SPSS 16. Jika menggunakan AMOS dalam hubungan multivarian, manajemen berpengaruh terhadap perilaku dan perilaku tidak berpengaruh terhadap kinerja. Selanjutnya manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja, maka dapat dikatakan manajemen hanya mempengaruhi perilaku dan tidak mempengaruhi kinerja. Kesimpulan lainnya ingkaran implikasi $-(p \Rightarrow q) \equiv p \wedge \neg q$, manajemen berpengaruh terhadap perilaku dan perilaku tidak berpengaruh terhadap kinerja sama halnya dengan apabila manajemen tidak berpengaruh terhadap perilaku maka perilaku berpengaruh terhadap kinerja
(Prasetyawan, 2020)	Analisis Kinerja Pegawai Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan Dana Haji dalam Pengelolaan Keuangan Haji (BPKHRI)	32	Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji f diperoleh sig. 0.003<0.05 yang berarti antara kinerja pegawai dan dana haji memiliki pengaruh secara simultan. Hasil uji T menunjukkan 3 variabel menghasilkan signifikansi lebih kecil dari 0.05, yaitu keakuratan kerja dengan signifikansi 0.000, Pemahaman Job desk 0.031 dan kerjasama dengan signifikansi 0,043 hal ini menunjukkan berarti ada pengaruh secara parsial antara kinerja pegawai dan manajemen pengelolaan dana haji.
(Yanti & Setiyanto, 2021)	Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI	105 Data	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini, perlunya pengoptimalan dari risiko kredit dan operasional yang dianggap mampu menjaga kestabilan profitabilitas bank.

V. DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas mengenai artikel-artikel penelitian sebelumnya secara terstruktur untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbandingan dari beberapa referensi atau teori didapatkan hasil bahwa manajemen risiko secara signifikan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Menurut penelitian (Natalia et al., 2024) mengungkapkan bahwa penerapan manajemen risiko yang baik dapat secara positif memengaruhi kinerja karyawan dan kepuasan kerja mereka. Selain itu, kepuasan kerja juga berkontribusi positif terhadap kinerja karyawan secara komplementer (partial mediation). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Sumiati & Nur'aeni, 2022) yang mengungkapkan bahwa Bank BJB Syariah KCP Majalaya telah mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen risiko yaitu: Transparansi (transparency), Akuntabilitas (accountability), Pertanggungjawaban (responsibility), Profesional (professional), Kewajaran (fairness) sehingga dapat mendorong tingkat kinerja karyawan. Namun, menurut penelitian (Susanti, Sugianto, Sabillah, et al., 2019) didapatkan hasil lain dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa manajemen risiko berpengaruh terhadap perilaku dan perilaku tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Perbedaan pada penelitian ini jika korelasikan dengan Grand Teori yaitu Agency Theory (teori keagenan). Teori Keagenan pertama kali diperkenalkan oleh ekonom eksekutif Michael C. Jensen dan ekonom keuangan William H. Meckling dalam makalah berjudul "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," yang diterbitkan dalam jurnal "Journal of Financial Economics" pada tahun 1976. Jensen dan Meckling mengusulkan kerangka kerja untuk memahami hubungan antara pemilik (principal) suatu organisasi dengan agen yang bertindak atas nama mereka, seperti manajer atau eksekutif (agen). Teori keagenan mempunyai dasar pemikiran atas adanya perbedaan data informasi antara atasan dan karyawan, antara kantor pusat dan kantor cabang, atau adanya asimetri data informasi yang mempengaruhi penggunaan sistem. Hal ini berkaitan dengan

manajemen risiko dalam konteks mengelola risiko yang muncul dari tindakan agen yang tidak sesuai dengan tujuan prinsipal. Teori agensi dapat menjelaskan hubungan pegawai dengan kinerja, karyawan yang merasa di percaya dan di dukung oleh manajemen cenderung lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi maksimal. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan maka perusahaan tidak hanya mengandalkan manajemen risiko yang baik saja namun perlu mengoptimalkan dan mengupaya hal hal lain seperti meningkatkan motivasi, keterlibatan karyawan dalam penyusunan manajemen risiko, dan yang lainnya untuk mencapai kinerja karyawan yang optimal.

VI. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan unsur terpenting dalam mewujudkan kinerja karyawan dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang akan mempengaruhi pencapaian nilai yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Namun, hal tersebut juga belum dapat menjamin peningkatan kinerja karyawan yang optimal hanya dengan upaya manajemen risiko. Dengan demikian manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari terwujudnya kinerja karyawan di suatu perusahaan dengan cara memberikan jaminan kepada stakeholders atas pencapaian sasaran keberhasilan usaha yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan. Tetapi perusahaan juga perlu mengoptimalkan hal-hal lain yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko terhadap kinerja karyawan terbukti benar dan manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya kinerja karyawan yang baik pada perusahaan.

REFERENCES

- Aturrohma, S. Q., & Nainggolan, B. M. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada Departement Produksi di PT. Lion Boga. *Jurnal Human Capital Development*, 9(1), 1–14.
- Aven, T. (2017). The flaws of the ISO 31000 conceptualisation of risk. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part O: Journal of Risk and Reliability*, 231, 1748006X1769067. <https://doi.org/10.1177/1748006X17690672>
- M. Deny Irawan, M. Arif Wicaksono, & Ayu Lucy Larassaty. (2023). Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis*, 1(3), 266–274. <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v1i3.295>
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Natalia, N. P. R., Putu, I. G., Widya, A., Dwijyanthi, A. A. I. A. O., Agung, I. D., & Eka, A. (2024). KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk UNIT PUJUNGAN. 6(1), 222–234.
- Nugraha, Y. D., & Novianty, I. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(01), 1408–1411. <https://doi.org/10.35313/irwns.v13i01.4299>
- Prasetyawan, W. (2020). Analisis Kinerja Pegawai Bidang Keuangan dan Manajemen Resiko dalam Manajemen Pengelolaan Dana Haji pada BPKH RI. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57925%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57925/1/ASRENI-FDK-IR.pdf>
- Ramadhan, D. L., Febriansyah, R., & Dewi, R. S. (2020). Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1791>
- Shifa Rihadatul 'Ays. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan melalui Motivasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 272–283. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.1109>
- Sumiati, C., & Nur'aeni. (2022). Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya. *Jurnal Dimamu*, 1(3), 241–250.
- Susanti, E., Sugianto, W., & Sabillah, A. I. (2019). Analisa Pengaruh Manajemen Resiko dan Perilaku Kerja Aman Terhadap Kinerja Pekerja Shipyard Kota Batam. ... *Seminar Nasional Ilmu ...*, 1(3), 79–84. <http://113.212.163.133/index.php/prosiding/article/view/1510>
- Susanti, E., Sugianto, W., Sabillah, A. I., & Wibowo, S. A. (2019). 1510-Article Text-5145-1-10-20191115. 3, 79–84.
- Widhi Yanti, D. A., & Mursidi, M. (2022). Manajemen Talenta dan Manajemen Resiko Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Petikemas di Surabaya. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 282–288. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1683>
- Yanti, B. C. D., & Setiyanto, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 1–19.
- Zakiah, F. (2023). Analisis Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Perusahaan Fintech Syariah (PT Dana Syariah Indonesia. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.